

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan perekonomian Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini dapat dilihat dari banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri pada saat ini, baik perusahaan kecil, menengah maupun besar. Masing-masing perusahaan tersebut tentu saja mempunyai tujuan yang sama yakni memperoleh laba yang maksimal dengan cara mengembangkan kegiatan operasional yang dikelola dengan sebaik mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membuat suatu sistem yang terdiri dari beberapa prosedur untuk menangani kegiatan rutin perusahaan. Hal ini sangat tergantung pada dua faktor. Faktor pertama adalah faktor intern, faktor ini merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu dengan adanya pengendalian intern yang memadai. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang merupakan kondisi di luar perusahaan seperti daya saing, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah dan perkembangan lingkungan di luar perusahaan.

Pengendalian intern merupakan suatu teknik pengawasan secara keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasi maupun sistem yang digunakan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Pengendalian intern ini bertujuan untuk memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, serta sebagai sarana pengontrol dan penilai kinerja perusahaan. Pengendalian intern yang akan dievaluasi meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan. Untuk mengukur tingkat pengendalian intern yang telah dilakukan, perusahaan memerlukan penilaian oleh auditor intern yang telah ditetapkan pihak manajemen atau menggunakan jasa auditor ekstern yang independen dan kompeten.

Pemahaman auditor tentang pengendalian intern yang berkaitan dengan suatu asersi bertujuan untuk menaksir resiko deteksi dan ruang lingkup serta sifat

pemeriksaan auditor. Pengendalian intern yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi akuntansi tidak terjamin keabsahannya serta kebijakan manajemen yang tidak dipatuhi. Oleh karena itu, adanya pengendalian intern yang mendasar terhadap aktivitas perusahaan, mencegah kemungkinan terjadinya penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan serta memudahkan perusahaan dalam melakukan pengawasan.

Salah satu bentuk pemeriksaan yang perlu dilakukan oleh auditor dalam mengaudit suatu perusahaan adalah pemeriksaan terhadap sistem penggajian. Hal ini dikarenakan penggajian yang dalam perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena gaji adalah bagian komponen biaya yang besar dalam penilaian persediaan terutama bagi perusahaan yang apabila penggolongan dan pengalokasian upah kerja tidak tepat dapat menimbulkan kesalahan material dalam perhitungan laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap gaji. Pengendalian intern dibutuhkan agar dapat mengurangi resiko terhadap kerugian perusahaan.

PT Mitra Sriwijaya Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor yang dalam aktivitas usahanya dapat berupa kegiatan pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa yang meliputi penyediaan tenaga kerja. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan ini dibantu oleh beberapa karyawan dan beberapa tenaga kerja.

Berdasarkan kondisi di atas, untuk itulah penulis tertarik untuk memilih dan mengangkat permasalahan dengan judul ” **Analisis Pengendalian Intern atas Sistem Penggajian pada PT Mitra Sriwijaya Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang dan hasil pengamatan penulis pada PT Mitra Sriwijaya Palembang, maka yang menjadi perumusan masalah adalah:

1. Lemahnya penilaian risiko PT Mitra Sriwijaya Palembang dalam melakukan pembukuan masih menggunakan sistem informasi dan teknologi yang berbasis akuntansi.

2. Lemahnya aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh PT Mitra Sriwijaya Palembang karena dalam hal pemisahan tugas dan otorisasi masih terdapat pelimpahan wewenang yang cukup luas bagi seorang karyawan.
3. Lemahnya aktivitas pemantauan perusahaan karena belum adanya audit internal yang independen pada PT Mitra Sriwijaya Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada pengendalian intern atas sistem penggajian pada PT Mitra Sriwijaya yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian intern atas sistem penggajian terutama dalam hal lingkungan pengendalian, penilaian resiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan.

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang peenerapan pengendalian intern atas sistem penggajian.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghadapi masalah yang terjadi dengan memberikan sumbang saran untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan di dalam perusahaan.

3. Bagi lembaga, sebagai bahan referensi penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2014:129), Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara (*Interview*)
Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.
2. Pengamatan (Observasi)
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
3. Angket (Kuesioner)
Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

Dalam melakukan pengumpulan data pada PT Mitra Sriwijaya penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu PT Mitra Sriwijaya, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2014:113) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung, dan diberikan secara langsung kepada pengguna data.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, yang penulis dapatkan dari PT Mitra Sriwijaya sebagai bahan evaluasi yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu berupa data yang di dapat dari interview dan observasi, sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang berupa Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas, Sejarah Perusahaan dan Aktivitas Perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antar bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggambarkan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian auditing, jenis-jenis audit, tujuan audit, pengertian pengendalian intern, tujuan dan komponen pengendalian intern, sistem penggajian, serta dokumen, catatan, prosedur dan fungsi yang terkait dalam sistem penggajian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT Mitra Sriwijaya antara lain mengenai sejarah

singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan usaha perusahaan, dan pelaksanaan pengendalian intern pada perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Penulis akan membandingkan data-data yang ada pada perusahaan di bab tiga dengan teori-teori yang ada pada bab dua.

BAB V PENUTUP

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan.